

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan dilakukan analisis data, maka kinerja angkutan umum perkotaan trayek 07 Terminal Oebobo – Terminal Belo PP dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 5.1 Indikator Standar Kinerja Angkutan Umum Departemen Perhubungan

No	Parameter Nilai	Satuan	Standar Penilaian			Hasil analisis	Bobot	Ket.
			Kurang bobot 1	Sedang bobot 2	Baik bobot 3			
1	<i>Load Faktor Jam sibuk</i>	%	>100	80 - 100	<80	59,34	3	Baik
2	Load Factor jam tidak sibuk	%	> 100	70 - 100	< 70	42,43	3	
3	Waktu Perjalanan Jam Sibuk	Menit/Km	>12	6 - 12	<6	3,22	3	Baik
4	Waktu Perjalanan Jam tidak Sibuk	Menit/Km	>12	6 - 12	<6	3,19	3	Baik
5	Kecepatan Perjalanan Sibuk	Km/jam	<5	5 - 10	>10	18,53	3	Baik
6	Kecepatan Perjalanan tidak Sibuk	Km/jam	<5	5 - 10	>10	19,15	3	Baik
7	Frekuensi Pelayanan	Kend/jam	<4	4 - 6	>6	13	3	Baik
8	Waktu antara (<i>Headway</i>)	Menit	>15	10 - 15	<10	2,2	3	Baik
9	Waktu Tunggu	Menit	>30	20 - 30	<20	1,09	3	baik
10	Waktu Pelayanan	Jam	<13	13 - 15	>15	14	2	Sedang
11	Armada yang beroperasi Operasi	%	<82	82 - 100	100	75	1	kurang
	Kinerja Akhir						30	Baik

Sumber: Dirjen Perhubungan Darat, 1999

Berdasarkan table 5.1 diatas terdapat 8 (delapan) indikator standar kinerja angkutan umum dengan 6 (enam) diantaranya load factor, waktu perjalanan, kecepatan perjalanan, frekuensi pelayanan, waktu antara (*headway*) dan waktu tunggu terindikasi baik, waktu pelayanan terindikasi sedang dan armada yang beroperasi kurang. Berdasarkan indikator diatas bahwa waktu pelayanan menurut dinas perhubungan darat terindikasi buruk. Namun waktu pelayanan ini dapat dintajau kembali menurut penulis karena dengan beberapa pertimbangan bahwa nilai *load factor* yang rendah maka menimbulkan waktu pelayanan yang rendah. Begitupula dengan ketersediaan armada yang beroperasi.

Tabel 5.2 Standar Kinerja Pelayanan Angkutan Berdasarkan Nilai Bobot

Kriteria	Total nilai bobot
Baik	18,00 – 24,00
Sedang	12,00 – 17,99
Kurang	< 12,00

Sumber: Dirjen Perhubungan Darat, 1999

Kinerja operasional angkutan umum trayek Terminal Oebobo – Terminal Belo Kota Kupang dengan total nilai bobot sebesar 30 (tiga puluh satu) poin termasuk dalam kriteria baik sesuai dengan syarat yang telah ditentukan oleh Dirjen Perhubungan Darat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal yaitu:

1. Perlunya pengawasan dari pemerintah terkait pengoperasian angkutan umum, dalam pengaturan waktu pelayanan angkutan umum agar lebih maksimal dalam melayani masyarakat.
2. Perlunya pengawasan terkait dengan jumlah kendaraan yang beroperasi yang tidak memenuhi standar agar pemerintah meninjau lagi agar jumlah kendaraan yang beroperasi dengan kendaraan yang diberi ijin pun sama, agar pada beberapa saat angkutan umum penumpang yang beroperasi tidak mengalami kelebihan muatan penumpang.
3. Perlunya pengawasan terkait dengan rute perjalanan Terminal Oebobo – Terminal Belo menurut ijin operasional Dinas Perhubungan Kota Kupang agar tidak terjadi pelanggaran lau lintas seperti potong trayek yang terjadi di daerah Oepura dan Sikuman.

4. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan tarif angkutan umum penumpang pada trayek Terminal Oebobo – Terminal Belo.
5. Perlunya melakukan kajian kelayakan kondisi angkutan umum yang beroperasi agar dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat.
6. Perlunya melakukan peningkatan kinerja angkutan umum pada masa yang akan datang.
7. Angkutan umum sebaiknya dikelola oleh pemerintah agar lebih mudah dikontrol dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota. (2001). Panduan Pengumpulan Data Angkutan Umum Perkotaan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.

Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan. (2009). Perencanaan Teknis Sistem Pengelolaan Transportasi Untuk Kota Sedang Dan Kota Kecil. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Bina Marga. (1990). Panduan Survei dan Perhitungan Waktu Perjalanan Lalu Lintas. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2002). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.

Yohanes T. Safe, I Made Udiana, dan Rosmiyati A Bella. (2015). "Evaluasi kinerja angkutan umum trayek terminal oebobo – terminal kupang pulang – pergi dan terminal kupang – terminal Noelbaki PP. Jurnal Teknik Sipil Vol. IV, No. 1.

Margareth Evelyn Bolla, Sudiyo Utomo, Rani Nurul F. Sagala. (2016). Jurnal tentan "Analisi Kinerja angkutan umum dengan simulasi pengoperasian bus kecil di Kota Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur".

John H. Frans, Jusuf J. S. Pah, Mari G. A Ikun. (2017) Perpindahan Moda Angkutan Umum ke Angkutan Pribadi di Kota Kupang.

Arief Budiman, Rindu Twidi B, Dandi Siswanto. (2012) Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Kota di Kota Cilegon (trayek Cilegon – Merak PP)